

BAB III PEMBAHASAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berada di lapangan. Dan dalam mengumpulkan data-data harus berupa data lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk kata ataupun teks dan gambar. Sebagaimana dalam buku Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan tulisan maupun lisan terhadap orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dalam hal ini peneliti ingin menguraikan dengan baik mengenai penelitian dalam kegiatan pelaksanaan penggunaan metode al-Qur'an sebagai bentuk terapi dalam mengontrol emosi anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Tempat yang peneliti teliti di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Desa Pedawang kecamatan Bae kabupaten Kudus di provinsi Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang ataupun apa saja selaku narasumber pada data penelitian. Dan subyek dari penelitian yang diteliti adalah anak autis dan yang menjadi narasumber dalam sumber informasi adalah ketua bagian guru atau terapis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi secara langsung dengan subyek yang

¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hal. 28

menjadi sumber informasi yang dibutuhkan. Data primer dapat di peroleh dengan observasi yang bersifat langsung.² Pada penelitian ini sumber data primernya yaitu Kepala Yayasan dan guru di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan mulai dari sumber-sumber yang sudah di kumpulkan sama penelitian terdahulu. Pada penelitian ini data sekundernya adalah segala hal yang mempunyai keterkaitan dan akan di jadikan sebagai referensi dalam penelitian yang dilaksanakan. Biasanya berupa data atau dokumentasi. Dan data sekunder peneliti dari buku dan jurnal dan juga dari observasi lapangan secara langsung di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah.

E. Teknik Pengumpulam Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan keperluan penelitian, yaitu diantaranya:

1. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai pengalaman dan penulisan secara sistematis atas gejala yang muncul terhadap objek penelitian. Pengamatan dan penulisan yang dilakukan pada obyek di tempat terjadinya ataupun berlangsungnya peristiwa tersebut, sehingga observasi berada bersama obyek yang diteliti secara langsung.³

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipasi yaitu dimana saat melakukan observasi, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam suatu kegiatan efektivitas obyek yang sedang diamati dan sekedar menjadi pengamat independen. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara itu sendiri terdiri dari beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada orang-

² Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hal. 91

³ Amirul Hadi & H. Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, hal. 129

orang yang terlibat dalam suatu topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban-jawabannya.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus yayasan dan guru di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah mengenai sejarah, gambaran umum, kondisi anak autis. Dan wawancara ini bersifat bebas terhadap responden dengan dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah dipersiapkan dan telah diolah menjadi *guide interview* dengan tujuan agar wawancara lebih terarah dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang berupa pengumpulan data informasi dari lembaga maupun organisasi dari perorangan yang dibuat oleh subyek sendiri ataupun orang lain yang terkait dengan subyek tersebut melalui cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen tersebut.⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan metode kemampuan mengontrol emosional anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus berupa dokumen tulisan, gambar atau foto, video maupun rekaman.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh untuk nilai kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil riset suatu penelitian, dalam mengungkapkan serta memperjelas data dengan fakta-fakta yang aktual dilapangan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara pemeriksaan ulang yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah data dianalisis. Teknik pemeriksaan triangulasi dilakukan untuk meningkatkan nilai kepercayaan dan akurasi data. Teknik triangulasi untuk mencapai keabsahan data, yaitu sebaagai berikut:⁶

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 49

⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2004, hal. 72

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hal. 103-105.

1. Triangulasi Sumber

Mencari sebuah informasi lain mengenai suatu topik yang sama dari beberapa sumber dengan metode wawancara ataupun berupa dokumen yang berkaitan dengan efektivitas terapi *murottal* terhadap kemampuan mengontrol emosi anak autis.

2. Triangulasi Metode

Melakukan pengecekan data dengan menggunakan lebih dari satu metode serta dilakukan pemeriksaan ulang dengan cara mengamati dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.

3. Triangulasi Pengamat

Melakukan pengecekan data dengan menggunakan pengamat lain untuk memperoleh pengecekan kembali tingkat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lain ini untuk membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan informasi atau data.

4. Triangulasi Teori

Berupa perbandingan terhadap perspektif teori yang relevan untuk menghindari tingkat ketidakpercayaan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles and Huberman di dalam buku Sugiyono dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu diantaranya:⁷

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Data collection adalah pengumpulan suatu data. Dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau triangulasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan data yang sudah direduksi maka memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya serta mencarinya apabila dibutuhkan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Display data merupakan suatu data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 322-330.

antar kategori, bersifat naratif, serta dapat berbentuk grafik, matrik, *network* dan *chart* supaya mudah dimengerti oleh penulis.

4. *Counclusion Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Kesimpulan ini dari awal dasarnya masih bersifat sementara dan dapat berubah atau berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Apabila kesimpulan penelitian menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, maka kesimpulan-kesimpulan tersebut di cek kembali dan diverifikasikan dengan secara terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya sampai dapat kesimpulan akhir yang jelas dengan sesuai bukti-bukti yang valid dan konsisten.

